

**KALIMAT IMPERATIF DALAM BAHASA LISAN MASYARAKAT DESA
SOMOPURO KECAMATAN GIRIMARTO KABUPATEN WONOGIRI**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh :

IRMA AGUSTINALIA

A 310 100 131

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan A. Yani Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura Telepon (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum (Pembimbing I)

NIK : 405

Nama : Drs. Andi Haris P., M.Hum (Pembimbing II)

NIK : 412

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Irma Agustinalia

NIM : A.310100131

Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah (PBSID)

Judul Skripsi : Kalimat Imperatif Dalam Bahasa Lisan Masyarakat Desa Somopuro Kecamatan Girimarto Kabupaten Wonogiri

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan tersebut dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Mei 2014

Pembimbing I,

Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum

NIK : 405

Pembimbing II

Drs. Andi Haris P., M.Hum

NIK : 412

A. Pendahuluan

Menjalani kehidupan bermasyarakat, manusia tidak lagi sebagai individu melainkan sebagai masyarakat sosial. Segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia dalam bertutur dipengaruhi oleh situasi dan kondisi di sekitarnya. Situasi dan kondisi dipengaruhi oleh beragam jenis keterampilan bahasa daerah, misalnya bahasa Jawa, bahasa Sunda, bahasa Madura dan bahasa Batak. Ragam bahasa yang dituturkan dengan indera mulut merupakan suatu bentuk komunikasi yang disebut dengan bahasa lisan. Bahasa lisan ini berlangsung tanpa alat bantu dengan mengeluarkan kata lebih cepat, sehingga pendengar tidak perlu menunggu waktu lama untuk mendengar kalimat yang diucapkan pembicara.

Setiap keterampilan berbahasa memiliki keterkaitan satu sama lain. Keterampilan berbicara memiliki keterkaitan dengan bahasa lisan. Salah satu bentuk bahasa lisan yaitu mengungkapkan kalimat imperatif atau kalimat perintah dalam melakukan sesuatu terhadap mitra tutur. Interaksi antara pembicara dan pendengar dalam wujud kalimat imperatif terdapat kalimat imperatif biasa, kalimat imperatif ajakan, kalimat imperatif permintaan, kalimat imperatif suruhan dan kalimat imperatif larangan.

Penelitian ini menggunakan kalimat imperatif dalam bahasa lisan masyarakat desa Somopuro ketika sedang melakukan aktivitas sosial. Peneliti melakukan observasi tempat kegiatan sosial, di sebuah keluarga, antar tetangga, bisnis, tempat ibadah, buruh dan sawah lingkungan desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti meneliti kalimat imperatif dalam bahasa lisan masyarakat desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri.

B. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri yang memiliki kegiatan sosial beraneka ragam. Adapun peneliti menggunakan lokasi ini karena desa Somopuro terdapat kalimat imperatif dalam bahasa lisan. Jadi, peneliti menyimak, merekam dan mencatat pembicaraan yang dilakukan oleh masyarakat saat mengucapkan kalimat imperatif.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan masyarakat tersebut melalui bahasanya (Djajasudarma, 2010:11). Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh tidak berupa angka-angka.

3. Subyek dan Objek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri.

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kalimat imperatif dalam bahasa lisan atau tuturan lisan, yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan, yang mengandung kalimat imperatif pada percakapan antara masyarakat desa Somopuro.

4. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah bahasa lisan pada masyarakat Desa Somopuro. Sumber data dalam penelitian ini adalah kalimat

imperatif dalam bahasa lisan yang digunakan oleh masyarakat di desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Simak

Metode penyediaan data ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Teknik sadap sebagai teknik dasar dalam metode simak karena pada hakikatnya penyimakan diwujudkan dengan penyadapan (Mahsun, 2005:92). Peneliti melakukan penyimakan terhadap masyarakat di desa Somopuro, yang di dalam bahasa lisan terdapat kalimat imperatif.

b. Teknik Rekam

Menurut Sudaryanto (1993: 135) teknik rekam dipergunakan bersama dengan teknik simak. Kegiatan merekam dilakukan dengan menggunakan alat perekam yaitu *tape recorder*. Teknik rekam untuk mengumpulkan data dengan cara merekam bahasa lisan tanpa sepengetahuan pembicara dan pendengar pada masyarakat desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri.

c. Teknik Catat

Teknik Catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan di atas (Mahsun, 2005:93). Teknik catat dilakukan dengan cara mencatat bahasa lisan masyarakat desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri. Teknik catat dalam penelitian ini dipergunakan untuk mencatat hasil

percakapan yang telah direkam (mentranskripkan percakapan bahasa lisan menjadi bahasa tulis).

6. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif mementingkan adanya data yang valid. Validitas data atau keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan berbagai teknik yang benar-benar sesuai menggali data yang diperlukan bagi peneliti. Menurut Moleong (2012: 330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang dimanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis atau mengolah data yang telah diperoleh sebelumnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode agih. Metode agih merupakan metode yang alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 1993:15). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan dan menklasifikasikan wujud kalimat imperatif dalam bahasa lisan masyarakat desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri.

8. Penyajian Hasil Analisis

Hasil analisis data yang berupa temuan penelitian sebagai jawaban atas masalah yang hendak dipecahkan, harus disajikan dalam bentuk teori. Dalam penyajian analisis data metode yang digunakan adalah metode informal, yaitu perumusan dalam kata-kata berapa, walaupun dengan sifatnya yang teknis (Mahsun, 2005:279).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil klasifikasi wujud kalimat imperatif dalam bahasa lisan, pada tahap analisis data berikut ini memaparkan kalimat

imperatif yang sudah dikategorikan berdasarkan permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah. Adapun analisis data pada penelitian ini meliputi wujud dan klasifikasi kalimat imperatif. Data pada penelitian ini berupa tuturan masyarakat desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri yang diambil dari kalimat lisan dari setiap keluarga, antar tetangga, kegiatan sosial, tempat ibadah, bisnis, tukang, buruh dan sawah.

Sedangkan hasil dari klasifikasi kalimat imperatif dalam bahasa lisan, pada tahap ini analisis data terdapat kalimat imperatif biasa yang ditandai dengan penanda kata seru (!), kalimat imperatif permintaan yang ditandai dengan penanda kata tolong, coba, minta, kalimat imperatif ajakan yang ditandai dengan penanda kata mari, ayo, cepat dan biar, kalimat imperatif suruhan yang ditandai dengan penanda kata cepat, suruh, silakan dan coba, kalimat yang ditandai dengan penanda kata jangan.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul kalimat imperatif dalam bahasa lisan masyarakat desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri menunjukkan bahwa kalimat imperatif digunakan di desa Somopuro. Wujud kalimat imperatif yang terdiri dari kalimat imperatif biasa, kalimat imperatif permintaan, kalimat imperatif ajakan, kalimat imperatif suruhan dan kalimat imperatif larangan. Kalimat imperatif larangan yang ditandai dengan penanda kata jangan paling dominan digunakan oleh masyarakat desa Somopuro.

Hasil penelitian di atas mempunyai perbedaan dan persamaan dengan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian Wahyu Lailul Fadli (2012) meneliti tentang Kesantunan Tuturan Imperatif Dalam Komunikasi Antara Penjual *Handphone* Dengan Pembeli Di Matahari Singosaren. Hasil penelitian bahwa 1) Terdapat 5 jenis tuturan imperatif yang digunakan dalam berkomunikasi antara penjual *handphone* dengan

pembeli di Matahari Singosaren Plaza Solo. Jenis tuturan imperatif yang digunakan meliputi: a) kalimat imperatif biasa, b) kalimat imperatif permintaan, c) kalimat imperatif pemberian izin, d) kalimat imperatif ajakan, dan e) kalimat imperatif suruhan 2) Terdapat 5 macam kesantunan tuturan imperatif yang terdapat dalam komunikasi antara penjual *handphone* dengan pembeli di Matahari Singosaren Plaza Solo.

Perbedaan penelitian Wahyu Lailul Fadli (2012) dengan penelitian ini adalah dalam penggunaan subjek penelitian. Subjek penelitian Wahyu Lailul Fadli (2012) adalah penjual *Handphone* dan pembeli di Matahari Singosaren sedangkan subjek penelitian yang dilakukan peneliti adalah masyarakat desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama mengkaji kalimat imperatif.

Hasil penelitian Erni Fitriana (2013) meneliti tentang Analisis Kalimat Perintah Pada Novel *Perahu Kertas* Karya Dewi Lestari. Hasil penelitian bahwa kalimat perintah yang terdapat pada novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari ditemukan 4 jenis kalimat perintah yaitu 1) Kalimat perintah yang sebenarnya, 2) Kalimat perintah ajakan, 3) Kalimat perintah persilahan dan 4) Kalimat perintah larangan.

Perbedaan penelitian Erni Fitriana (2013) dengan penelitian ini adalah dalam penggunaan subjek penelitian. Subjek penelitian Erni Fitriana (2013) adalah novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari sedangkan subjek penelitian yang dilakukan peneliti adalah masyarakat desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama mengkaji kalimat imperatif.

Hasil penelitian Rena Fiesty Andriani (2013) meneliti tentang Analisis Penggunaan Kalimat Perintah Guru dalam Proses Kegiatan Belajar-Mengajar Di SD Negeri 09 Panggang, Kabupaten Jepara. Hasil penelitian bahwa analisis wujud kalimat perintah guru dalam proses

belajar mengajar di SD Negeri 09 Panggang, Kabupaten Jepara antara lain meliputi: 1) Wujud kalimat perintah biasa yang menyatakan tuturan perintah guru memerintah siswa dengan sederhana dengan mengharapkan suatu respon, 2) Wujud kalimat perintah permintaan yang menyatakan guru memerintah siswa dengan cara meminta, 3) Wujud kalimat perintah ijin yang menyatakan tuturan guru memperkenankan siswa berbuat sesuatu, 4) Wujud kalimat perintah ajakan yang menyatakan ajakan guru kepada siswa, 5) Wujud kalimat perintah syarat yang menyatakan guru memerintah siswa dengan suatu syarat yang diinginkan guru, 6) Wujud kalimat perintah larangan yang menyatakan tuturan perintah guru melarang siswa. Klasifikasi kalimat perintah guru adalah 1) Penggunaan kata “*coba*”, “*tolong*”, dan “*silahkan*” pada kalimat perintah permintaan, 2) Kalimat perintah iji di awal kalimat menggunakan kata “*ya*” dan “*ambillah*”, 3) Penggunaan kata “*ayo*” pada kalimat perintah ajakan dan 4) Terdapat bentuk ingkar “*jangan*” pada kalimat perintah larangan.

Perbedaan penelitian Rena Fiesty Andriani (2013) dengan penelitian ini adalah dalam penggunaan subjek penelitian. Subjek penelitian Rena Fiesty Andriani (2013) adalah proses belajar-mengajar di SD Negeri 09 Panggang, kabupaten Jepara sedangkan subjek penelitian yang dilakukan peneliti adalah masyarakat desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama mengkaji kalimat imperatif.

Hasil penelitian Siti Yunita Maisyaroh (2013) meneliti tentang Analisis Kalimat Perintah Pada Artikel Dalam Majalah Tarbawi Edisi Oktober s.d. November 2012. Hasil penelitian yang menjelaskan wujud dan klasifikasi kalimat perintah pada artikel dalam majalah Tarbawi edisi Oktober s.d. November 2012. Wujud kalimat perintah terdapat kata *ayo*, *mari*, *marilah*, dan *jangan*, yang menjelaskan bahwa kalimat tersebut merupakan wujud kalimat perintah. Hasil klasifikasi kalimat perintah

yaitu 1) Kalimat perintah biasa, 2) Kalimat perintah permintaan, 3) Kalimat perintah ijin, 4) Kalimat perintah syarat, 5) Kalimat perintah ajakan dan 6) Kalimat perintah larangan.

Perbedaan penelitian Siti Yunita Maisyaroh (2013) dengan penelitian ini yaitu penggunaan subjek penelitian. Subjek penelitian Siti Yunita Maisyaroh (2013) adalah artikel dalam majalah Tarbawi edisi Oktober s.d November 2012 sedangkan subjek peneliti adalah masyarakat desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama mengkaji kalimat imperatif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil dan pembahasan dalam penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa wujud kalimat imperatif dalam bahasa lisan masyarakat desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri. Hasil analisis pada tuturan kalimat imperatif terdapat 81 wujud kalimat imperatif. Setiap wujud kalimat imperatif terjadi dalam keluarga, antar tetangga, kegiatan sosial, tempat ibadah, bisnis, tukang, buruh dan sawah.

Setelah menganalisis wujud kalimat imperatif peneliti mengklasifikasikan menurut macam kalimat imperatif. Terdiri dari kalimat imperatif biasa yang ditandai dengan tanda seru (!), kalimat imperatif permintaan yang ditandai dengan kata minta dan tolong, kalimat imperatif ajakan yang ditandai dengan penanda kata coba, ayo, mari dan biar, kalimat imperatif suruhan yang ditandai dengan penanda kata suruh, cepat dan silakan dan kalimat imperatif larangan yang ditandai dengan penanda kata jangan.

Hasil analisis dilihat dari wujud kalimat imperatif dalam bahasa lisan menyebutkan bahwa yang paling dominan digunakan adalah kalimat imperatif larangan dengan penanda kata jangan.

E. Daftar Pustaka

Djasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.